

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Topik Irwanto¹, Mumun Maemunah², Carolyn Lukita³

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis

E-mail: ak17.Topikirwanto@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas (ROA), *leverage (debt ratio)* dan Pertumbuhan Penjualan (*Net Sales Growth Ratio*), serta pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak (CETR). Populasi yang dimanfaatkan untuk penelitian ini sebanyak 40 perusahaan manufaktur ragam industri yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan aplikasi SPSS Versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara parsial, variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. secara simultan variabel profitabilitas, *leverage*, dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Penghindaran pajak. Profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of profitability (ROA), leverage (debt ratio) and Sales Growth (Net Sales Growth Ratio), and their effect on Tax Avoidance (CETR). The population used for this study were 40 manufacturing companies of various industries listed on the IDX during the 2018-2020 period. Determination of the research sample using purposive sampling method, the data obtained was then analyzed with the SPSS version 20 application. The results of this study indicate that partially, profitability does not affect tax avoidance partially, leverage variable partially has no effect on tax avoidance, and sales growth variables. negative effect on tax avoidance. Simultaneously, the variables of profitability, leverage, and sales growth have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: Tax avoidance. Profitability, leverage, and sales growth.

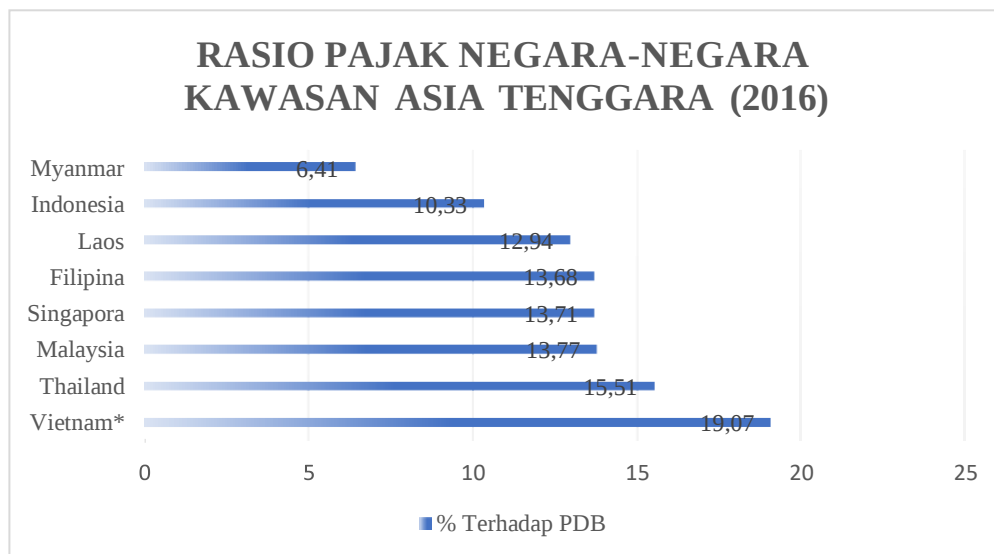
Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus melakukan pembangunan untuk menjadi negara yang maju. Pembangunan suatu negara memerlukan biaya yang cukup besar. Semua pengeluaran menggunakan pendapatan negara yang berasal dari berbagai sektor. Salah satu sumber dana yang berkontribusi besar terhadap negara yaitu pajak. Perpajakan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara. Besarnya peranan pajak dalam penerimaan negara dapat tercermin dalam APBN, dengan kontribusi pajak yang besar terus meningkat (Fitriya, 2020).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan atau kapasitas perusahaan untuk memperoleh *benefit* dalam jangka waktu tertentu. Proporsi profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan atau memperoleh laba yang diidentifikasi melalui

keseluruhan sumberdaya dan modal sendiri (Sartono, 2010). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Nurdyastuti, 2021).

Pemenuhan sumber modal atau biaya melalui pinjaman atau utang akan mempengaruhi nilai leverage perusahaan, karena untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan didanai dengan pinjaman atau utang dapat diukur dengan rasio leverage (Anugerah Kevin, 2019). Proporsi hutang mengukur presentase modal atau biaya yang bersumber dari pinjaman. Pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam melakukan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan penelitian Purwanti dan Sugiyarti (2017),



Sumber: *Worldbank* (2018)

Gambar 1.2
Rasio Pajak Negara ASEAN

Berdasarkan riset yang dilakukan Bank Dunia, posisi rasio penerimaan pajak Indonesia berada di bawah negara ASEAN lainnya. Indonesia berada di posisi terendah setelah Myanmar. Ada empat tantangan yang dihadapi pemerintah agar bisa meningkatkan pendapatan dari pajak. Pertama, pendapatan pemerintah RI masih bergantung pada harga komoditas primer. Kedua, struktur ekonomi yang didominasi pengolahan sumber daya alam (SDA) dan sektor informal (UMKM). Ketiga, rendahnya kemampuan teknologi informasi (IT) dan kapasitas pengetahuan staf di Dirjen Pajak membuat basis pajak dan tingkat kepatuhan pajak (*tax compliance*) sangat sempit. Terakhir, kebijakan perpajakan yang tidak optimal (Feni Freycinetia Fitriani, 2020). Penelitian ini dimotivasi karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak di Indonesia. Dalam

laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan angka penghindaran pajak di Indonesia diperkirakan sebesar Rp 68,7 triliun setiap tahunnya yang sekitar 98% merupakan badan usaha dan sisanya adalah wajib pajak perorangan (Pasupati, 2020).

Fenomena perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak adalah PT Astra Internasional Tbk (ASII), pada tahun 2013 salah satu anak perusahaannya yaitu PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) mengumumkan kinerja ekspor mobil atau *completely Built Up* (CBU), jumlahnya telah mencatat rekor yakni lebih dari 118 ribu unit. Jumlah ini setara dengan 70 persen total ekspor kendaraan dari Indonesia tahun sebelumnya. Jika ditambah dengan produk mobil yang terurai atau *complete Knock Down* (CKD) dan komponen kendaraan, maka nilai ekspor pabrik mobil 95 persen sahamnya dikuasai Toyota Motor Corporation (TMC) Jepang tersebut mencapai US\$ 1,7 miliar atau sekitar Rp 17 Triliun. Namun, dibalik prestasi tersebut PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) melakukan kecurangan. Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan memiliki fakta bahwa Toyota Motor Manufacturing memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan di luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak. Modusnya sederhana yaitu memindahkan beban keuntungan berlebihan dari satu negara ke negara lain yang menarifkan tarif pajak lebih murah (*tax haven*) pemindahan beban dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar. Telah terungkap bahwa seribu mobil buatan Toyota Motor Manufacturing Indonesia harus dijual dulu ke kantor Toyota Asia Pasifik di Singapura, sebelum berangkat dan dijual ke Filipina dan Thailand. Hal ini dilakukan untuk menghindari membayar pajak yang tinggi di Indonesia. Dengan kata lain, Toyota di Indonesia hanya bertindak “atas nama” Toyota Motor Asia Pacific Pte., Ltd yaitu nama unit bisnis yang berkantor di singapura. (Umar Idris, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berencana menulis penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

Tinjauan Pustaka

Penghindaran Pajak

Menurut Pohan (2013:23) Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode

dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan- kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yangterutang.

CETR

Cash Effective Tax Rate (CETR) sebagai indikator *tax avoidance* karena *CETR* menggambarkan semua aktivitas *tax avoidance* yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan dan *CETR* tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mencari tahu kesanggupan perusahaan untuk mencari keuntungan atau profit dalam satu periode tertentu. Menurut Irham Fahmi (2012:135), “Profitabilitas merupakan alat untuk menilai berapa efektivitas keuangan perusahaan dalam skala menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan baik melalui penjualan ataupun investasi. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, dapat menaikkan nilai perusahaan. nilai perusahaan yang meningkat ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan”.

Return on Asset (ROA)

Menurut Sutrisno, (2015:254), “Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan semua Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, yang merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Laba yang dimaksud pada rasio ini adalah laba bunga dan pajak atau EBIT

Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan mampu memperlakukan hutangnya dengan tujuan memperoleh keuntungan dan melunasi kembali utangnya. Leverage menurut Wiagustini, (2014:76): “Diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.” (Utari dan Ridwan, 2020).

Debt to Equity Ratio

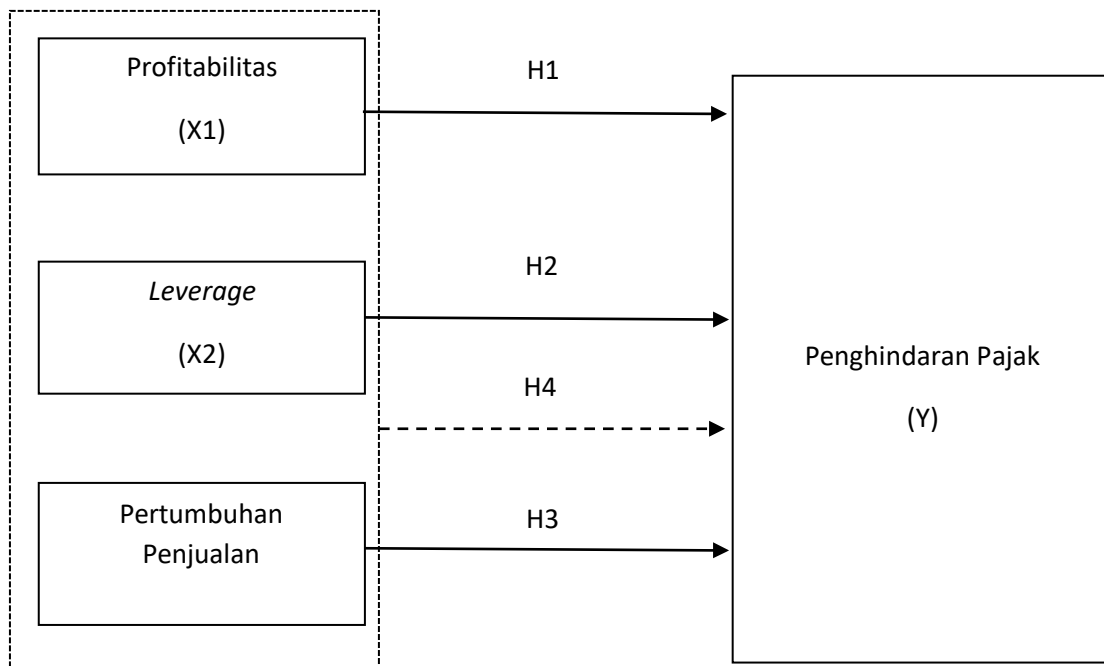
Menurut Kasmir (2016:156) Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk

mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Oleh karena itu, perusahaan lebih memilih untuk menutupi hutangnya dibanding membagikan dividen

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2016:17) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan diukur dengan *Net sales Growth Ratio*

Kerangka Pemikiran.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan paradigm pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1=Variabel Profitabilits berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H2= Variavbel *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H3= pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H4=Variabel profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara bersamaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kualitatif, Berdasarkan pemikiran Sugiyono, 2017:23) bahwa: “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisisdata bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah

ditetapkan”.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang pakai dalam penelitian ini adalah 193 perusahaan manufaktur ragam sektor produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling*, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sehingga diperoleh 40 perusahaan manufaktur ragam sektor produksi dengan 78 data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berjenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur ragam sektor produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang dapat diakses dari situs resmi BEI.

Teknik Analisi

Teknik analisis data dalam penelitian ini statistik deskriptif menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 20.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas: Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, (Ghozali, 2016:154).

Uji Multikolinearitas: Pengujian multikolinearitas berguna untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ditemukan korelasi antar variabel (Ghozali, 2016:103).

Uji Heteroskedastisitas: Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji Autokorelasi: Untuk mendeteksi autokorelasi tersebut dilakukan uji run test. Uji run test bermanfaat untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau simetris (Ghozali, 2016:107).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk memperkirakan nilai variabel dependen". Menurut Sugiyono (2017: 275). Model Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi pada umumnya antara nol dan satu (Tiong dan Fitria, 2021).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji t)

Uji hipotesis hubungan parsial atau dikenal dengan uji-t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini memberikan gambaran berapa besar variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Maka ada dua kemungkinan hasil kesimpulan yang bisa diambil yaitu H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil Penelitian Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji t), (Sugiyono, 2017:278).

Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji F)

Uji hipotesis hubungan simultan dilakukan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji-f dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. uji-f atau analysis of varian (ANOVA) adalah uji statistic yang digunakan pada uji-f (Sugiyono, 2017).

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	78
Kolmogorov-Smirnov Z	0,889
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,408

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

sumber: spss versi 20, diolah 2021

Dengan 78 data sampel diperoleh hasil nilai Asymp.Sig.(2-tailed) yang diperoleh adalah 0,408, nilai tersebut berdistribusi normal karena hasilnya lebih besar dari 0,05 ($0,408 > 0,05$).

Uji Multikolinearitas

Tabel: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,196	,025		-7,786	,000		
Profitabilitas	-,189	,347	-,067	-,546	,587	,791	1,264
Leverage	-,020	,013	-,177	-1,571	,120	,927	1,079
Pertumbuhan Penjualan	-,127	,059	-,262	-2,153	,035	,796	1,257

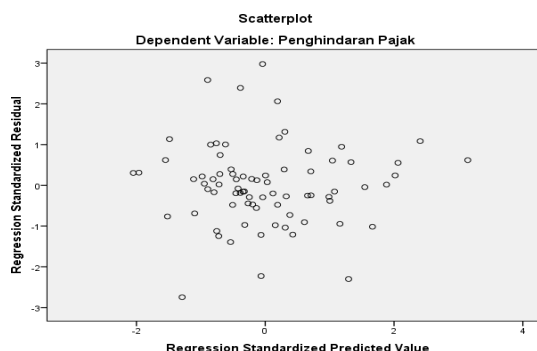
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

sumber: spss versi 20, diolah 2021

hasil uji multikolinearitas diatas diperoleh nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan perolehan nilai tolerance dan VIF masing- masing variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



sumber: sumber spss versi 20 (2021)

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh hasil yang memuat titik-titik yang berpola tidak jelas dan juga titik-titik tersebut berada di atas dan dibawah angka 0 pada gambar, sehingga disimpulkan pada analisis regresi berganda pada observasi ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel: Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	,128	,092	,1209767	1,665

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

sumber: spss versi 20, diolah 2021

Dengan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi autokolerasi positif karena $dw < dU$ dengan nilai $1,555 < 1,77129$. Begitupula dengan deteksi autokorelasi negatif diperoleh nilai $(4-dw) > dU$ dengan nilai $2,335 > 1,7129$.

Analisis Deskriptif

Tabel: Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	-0,0900	0,1111	0,032134	0,0446805
Leverage	78	-2,1030	3,6569	1,105990	1,1131870
Pertumbuhan Penjualan	78	-0,9625	0,5610	-0,041298	0,2630696
Penghindaran Pajak	78	-0,6100	0,1392	-0,219260	0,1269835
Valid N (listwise)	78				

sumber: spss versi 20, diolah 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap data sampel penelitian yang berjumlah 78 data tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang paling rendah (*minimum*) adalah -0,09, perusahaan dengan perolehan nilai profitabilitas terendah adalah PT Asia Pacific Fibers Tbk. Nilai paling tinggi (*maximum*) profitabilitas adalah senilai 0,11 perusahaan dengan perolehan nilai profitabilitas tertinggi adalah PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk, nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas adalah 0,032. dan standar deviasinya adalah sebesar 0,044..
2. Leverage yang paling rendah (*minimum*) adalah -2,1 perusahaan dengan perolehan nilai Leverage terkecil adalah perusahaan PT Argo Pantes Tbk, nilai paling tinggi (*maximum*) leverage adalah senilai 3,6, nilai leverage tertinggi diperoleh perusahaan PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Dan nilai rata-rata (*mean*) leverage adalah 1,105. dan standar deviasinya adalah sebesar 1,113.
3. Pertumbuhan Penjualan yang paling rendah (*minimum*) adalah -0,96, perusahaan dengan perolehan pertumbuhan penjualan terendah diperoleh oleh PT Buana Artha Anugerah Tbk. nilai paling tinggi (*maximum*) pertumbuhan penjualan adalah senilai 0,56, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tertinggi adalah PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. nilai rata-rata (*mean*) pertumbuhan penjualan adalah -0,041. dan standar deviasinya adalah sebesar 0,263.
4. Penghindaran Pajak yang paling rendah (*minimum*) adalah -0,61, perusahaan dengan perolehan penghindaran pajak terendah adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. nilai paling tinggi (*maximum*) adalah senilai 0,139, perusahaan dengan perolehan penghindaran pajak tertinggi diperoleh perusahaan PT Golden Flower Tbk, nilai rata-rata (*mean*) penghindaran pajak adalah -0,219. dan standar deviasinya adalah sebesar 0,126. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa perusahaan aneka sektor industri yang menjadi sampel penelitian ini sangat bervariasi

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,196	,025		-7,786	,000
Profitabilitas	-,189	,347	-,067	-,546	,587

Leverage	-,020	,013	-,177	- 1,571	,120
Pertumbuhan Penjualan	-,127	,059	-,262	- 2,153	,035

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: SPSS Versi 20, Diolah 2021

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu: $Y = (-0,196) + (-0,189)X_1 + (-0,020)X_2 + (-0,127)X_3$.

Melalui persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diketahui hal-hal berikut:

1. Besar *coefficient* konstanta (a) pada penelitian ini adalah -0,196,, sehingga dapat diartikan bahwa nilai perusahaan (variabel Y) akan bernilai -0,196 jika variabel profitabilitas (variabel X_1), leverage (X_2) dan pertumbuhan penjualan(variabel X_3) bernilai konstanta atau bernilai nol (0).
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (variabel X_1) pada penelitian ini adalah sebesar -0,189. Nilai *coefficient* tersebut adalah negatif yang artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas dengan premis variabel lain bernilai tetap, maka variabel Penghindaran pajak mengalami penurunan senilai -0,189.
3. Nilai koefisien regresi variabel leverage (variabel X_2) pada penelitian ini adalah senilai -0,020. Nilai *coefficient* regresi tersebut negatif, artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel leverage dengan premi variabel lain bernilai tetap, maka nilai penghindaran pajak akan menurun sebesar -0,020.
4. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjuala(variabel X_3) pada penelitian ini adalah 0,350. Nilai *coefficient* regresi tersebut positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pertumbuhan penjualan dengan premi nilai variabel lain tetap, maka penghindaran pajak akan menurun sebesar -0,127.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel.: Analisis Koefisien Determinasi

Model summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.397 ^a	,158	,123	,07702	1,732

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: SPSS Versi 20, Diolah 2021

hasil analisis coefficient determinasi penelitianini, , nilai *R square* adalah 0,158. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penghindaran Pajak dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, *leveragedan* peningkatan penjualan sebesar 0,158 atau jika di persentasikan adalah senili 15,8%. Dan sisanya, pwnghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel lain senilai 84,2%, dan variabel tersebut diluar penelitian.

Uji parsial (t-test)

Tabel: Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,196	,025		-7,786	,000
Profitabilitas	-,189	,347	-,067	-,546	,587
Leverage	-,020	,013	-,177	-1,571	,120
Pertumbuhan Penjualan	-,127	,059	-,262	-2,153	,035

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: SPSS Versi 20, Diolah 2021

1. Uji hipotesis variabel profitabilitas (X_1) yang diperoleh untuk nilai t-hitung (th) sebesar -0,546 nilai tersebut bersifat negative, dan nilai t-tabel (α) senilai 1,99167. dengan signifikansi 0,587 Maka hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $-0,546 > 1,99167$ dan nilai signifikansi $0,587 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. Sehingga pada penelitian ini, “Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak secara parsial”.
2. Uji hipotesis variabel leverage (X_1) yang diperoleh untuk nilai t-hitung (th) sebesar -1,571, nilai t-hitung tersebut bersifat negatif dan nilai t-tabel (α) senilai 1,99167, dengan signifikansi 0,120. Maka hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $-1,571 < 1,99167$ dan nilai signifikansi $0,120 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. Sehingga pada penelitian ini, “Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak secara parsial”.
3. Uji hipotesis variabel pertumbuhan penjualan (X_1) yang diperoleh untuk nilai t-hitung (th) sebesar -2,153, nilai tersebut bersifat negative, dan nilai t-tabel (α) senilai 1,99167 dengan signifikansi 0,035. Maka hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $-2,153 > 1,99167$ dan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga pada penelitian ini, “Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel penghindaran pajak secara parsial”.

Uji Simultan (F)

Tabel: Uji Simultan
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,159	3	,053	3,612	.017 ^b
	Residual	1,083	74	,015		
	Total	1,242	77			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (F) pada tabel 4.10 tersebut, diperoleh nominal regresi secara simultan adalah 0,017, nilai tersebut lebih sedikit dari signifikansi 0,05 (5%) atau $0,017 < 0,05$. Hasil uji hipotesis untuk nilai F-hitung diperoleh 3,612 dimana nilai

tersebut lebih besar dari nilai f-tabel pada penelitian ini yang bernilai 2,72 atau 3,612 > 2,72. Dengan demikian disimpulkan bahwa: “Pada penelitian ini variabel profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak”.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi profitabilitas 0,587 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah -0,547, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur aneka sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Profitabilitas mampu menggambarkan banyak laba perusahaan. *Return On Asset* dalam perusahaan digunakan sebagai penilaian apakah perusahaan terdapat penghindaran pajak dalam perusahaan. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka pajak yang harus dibayarkan pun tinggi. Sehingga berdasarkan hasil hipotesis bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak disebabkan tingkat perolehan Profitabilitas yang rendah, memungkinkan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Leverage 0,120 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah -1,571, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur aneka sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka manajemen perusahaan akan semakin konservatif dalam melakukan pelaporan keuangannya atas operasional perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran pajak.

Hasil penelitian berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Pertumbuhan Penjualan 0,035 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah -2,153, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan yang diukur menggunakan *net sales growth ratio* berpengaruh negative terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur aneka sektor industri

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan yang menyebabkan perolehan laba perusahaanpun meningkat, dengan demikian perusahaan akan mampu membayarkan pajaknya, hal tersebutlah yang menyebabkan semakin berkurangnya aktifitas penghindaran pajak jika tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap pengaruh Profitabilita, *leverage*, dan Pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Manufaktur ragam sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2018-2020, dengan memanfaatkan 40 sampel perusahaan 78 data setelah melewati *outlier* maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat perolehan Profitabilitas yang rendah, sehingga memungkinkan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga *laverage* tidak mempengaruhi ada tidaknya penghindaran pajak dalam perusahaan, sehingga ketika perusahaan akan melakukan pinjaman (hutang) tidak ada kaitannya dengan kebijakan penghindaran pajak.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial diketahui bawa variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negative terhadap Penghindaran Pajak. Yang artinya, jika pertumbuhan penjualan perusahaann meningkat akan menurunkan aktifitas penghindaran pajak dalam perusahaan, dengan bertambahnya Pertumbuhan Penjualan akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga tidak perlu melakukan penghindaran pajak.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa variabel Profitabilitas, *leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur ragam sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Artinya profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan

perusahaan meningkat secara bersama-sama akan mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan.

Keputakaan

- Anwar Pohan, Chairil. 2013. "Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis." *Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama*.
- Arianandini, Putu Winning, and I. Wayan Ramantha. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22(3):2088–2116.
- Budiman, Judi. 2012. "Setiyono. 2012." *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa, and Putu Ery Setiawan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(3):1584–1613.
- Dharma, I. Made Surya, and Putu Agus Ardiana. 2016. "Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15(1):584–613.
- Diana, Robbyyatul Abda, R. Muchamad Noch, and M. AK. 2019. "PENGARUH PROFITABILITAS LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)."
- Erly Suandy. 2013. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erly Suandy. 2016. *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta."
- Feni Freycinetia Fitriani. 2020. "Bank Dunia: Rasio Pajak Indonesia Paling Rendah Di Antara Negara Berkembang." *Ekonomi.Bisnis.Com*. Retrieved (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200622/9/1255978/bank-dunia-rasio-pajak-indonesia-paling-rendah-di-antara-negara-berkembang>).
- Fitriya. 2020. "Jawaban Mengapa Data Penerimaan Pajak Tercantum Dalam APBN." *Klik Pajak*. Retrieved (<https://klikpajak.id/blog/mengapa-data-penerimaan-pajak-tercantum-dalam-apbn-2/>).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 17*. Kelima. Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponogoro.

- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. “Manajemen Keuangan Edisi 1.”
- Handayani, Mafiah Fitri, and Titik Mildawati. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7(2).
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, Dr Wastam Wahyu. 2018. “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK: STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA.”
- Jasmine, U., Z. Zirman, and S. Paulus. 2017. “Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):1786–1800.
- Jogiyanto., 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama, C. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Laporan Analisis Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, Dr. 2014. “Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014.” *PT Raja Grafindo Persada: Jakarta* 197.
- Mahdiana, Maria Qibti, and Muhammad Nuryatno Amin. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7(1):127–38.
- Marfirah, Dina, and Fazli Syam BZ. 2016. “Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1(2):91–102.
- Munawir S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Nursari, Mardiah. n.d. “Dkk. 2017. ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance.’” *Jurnal Akuntansi*.
- Nurdyastuti Tri, Iskandar Dibyo, dan Suroto. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi

kebijakan hutang pada perusahaan sector miscellaneous industry. *Jurnal Buana Akuntansi*. 6(1), 15-26.

Oktamawati, Mayarisa. 2019. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran

- Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15(1):23–40.
- Pohhan, Chairil Anwar. 2016. “Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis.”
- Prasetyo, Adinur. 2017. *Konsep Dan Analisis Rasio Pajak*. Elex Media Komputindo.
- Purwanti, Shinta Meilina, and Listya Sugiyarti. 2017. “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5(3):1625–42.
- Putra, Ricky Pamasha, Leny Suzan, and Kurnia. 2019. “The Influence of Profitability and Firm Size on Tax Avoidance (Study in Food and Beverage Industry Sector of Indonesian Stock Exchange on 2015-2017).” 6(2):3500–3507.
- Rani Maulida. 2018. “Sistem Pemungutan Pajak Di Indonesia.” *Online-Pajak.Com*. Retrieved (<https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/sistem-pemungutan-pajak>).
- Reinaldo, Rusli. 2017. “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal Dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI 2013-2015.” *JOM Fekon* Vol. 4.1(Februari):45–59.
- Ridho, Muhammad. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2014.”
- Santoso, S. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, Agnes Yunita, and Hayu Wikan Kinasih. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 10(1):51–61.
- Sartono, R. Agus. 2012. “Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Buku 1.” *Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta*.
- Simarmata, Ari Putra Permata, and Nur Cahyonowati. 2014. “Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2012).”
- Siregar, Rifka, and Dini Widyawati. 2016. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5(2).
- Spence, Michael. 1973. “Job Market Signaling.” Pp. 281–306 in *Uncertainty in economics*. Elsevier.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

Tiong Ka, dan Rahman Fitria. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol 6 No.1 pp 67-82.

Utari Yuni & Ridwan. 2020. Analisis kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol 5 No. 2, pp. 41-56.

Pasupati Bayu. 2020. Pengaruh profitabilitas terhadap perubahan laba. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol. 5 No 2. Pp 1-12

Umar Husein, 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada

Wastam Wahyu Hidayat (2018). *pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak: studihasusu perusahaan manufaktur indoneis*.jurnal roset manajemen, Vol.3,No.1